



## BAB II

### PERENCANAAN STRATEJIK

#### A. DASAR FILOSOFIS PERENCANAAN DAERAH

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 20 tahun dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Sleman dengan kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun, memerlukan suatu landasan filosofi pembangunan yang memiliki cakrawala yang luas dan mampu menjadi *basic* bagi daerah untuk menentukan visi, misi, dan arah pembangunan. Filosofi pembangunan daerah Kabupaten Sleman digali dari kekayaan nilai-nilai filosofis lokal, yaitu: “*Gemah Ripah Loh Jinawi, Tata Titi Tentrem Kerta Raharja*” dengan makna sebagai berikut:

- Gemah Ripah* : Perwujudan keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan lahir dan batin;
- Loh Jinawi* : Perwujudan keadaan lahan (tanah) beserta tanam-tanaman yang ada di atasnya sangat subur;
- Tata Titi Tentrem* : Suatu kondisi masyarakat yang taat pada aturan, disiplin, demokratis, bijak dalam bertindak, aman, tentram, dan damai;
- Kerta Raharja* : Tercapainya tingkat kemakmuran/ kesejahteraan di masyarakat yang berpedoman pada keselamatan lahir dan batin.
- Rangkuman : Perwujudan suatu kondisi masyarakat yang memiliki kemakmuran, kesejahteraan dengan penuh rasa kedamaian, keamanan, dan keteraturan.

Implementasi filosofis juga diwujudkan dalam slogan pembangunan desa terpadu di Kabupaten Sleman, yakni “**SLEMAN SEMBADA**”.

Secara harafiah **SEMBADA** dapat dipahami sebagai suatu sikap dan perilaku yang berwatak kesatria, bertanggungjawab, taat azaz, setia menepati janji,



pantang menyerah, tabu berkeluh kesah, bulat tekad, kukuh mempertahankan kebenaran menghindari dari perbuatan tercela, mampu menangkal dan mengatasi segala masalah, tantangan dan ancaman yang datang baik dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri, rela berkorban, dan mengabdikan bagi kepentingan dan kesejahteraan bersama.

Sebagai slogan untuk upaya pembangunan, **SEMBADA** merupakan singkatan yang dapat diuraikan atas arti huruf-huruf sebagai berikut:

**S: Sehat**

Yaitu kondisi masyarakat yang sehat jasmani, rohani, sosial, dan lingkungan.

**E: Elok dan Edi**

Elok adalah aspek keindahan yang alami yang hanya diciptakan oleh pencipta alam, misalnya pemandangan alam; sedangkan Edi adalah aspek keindahan sebagai hasil rekayasa manusia, misalnya pembuatan pertamanan.

**M: Makmur dan Merata**

Yaitu kondisi masyarakat yang terpenuhi segala kebutuhan lahir batin, merata di seluruh wilayah, lapisan dan golongan masyarakat

**B: Bersih dan Berbudaya**

Yaitu kondisi lingkungan yang terbebas dari segala bentuk pencemaran, kondisi masyarakat yang bersih lahir batin, bebas dari cerca cela, tak berprasangka buruk, menjauhi berbagai bentuk kecemburuan. Disamping itu juga berbudi luhur dan memiliki sikap budaya bangsa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

**A: Aman dan Adil**

Yaitu kondisi masyarakat yang bebas dari rasa ketakutan dan kekhawatiran, bebas dari gangguan dan rongrongan yang mengancam keselamatan lahir dan batin, karena terjaminnya rasa keadilan dalam tatanan kehidupan.

**D: Damai dan Dinamis**

Yaitu kondisi masyarakat yang jauh dari pertikaian dan silang sengketa, mantap dalam menciptakan berbagai bentuk kerukunan, semua permasalahan diselesaikan dengan musyawarah, namun tetap menggalakkan dinamika masyarakat secara individu maupun kelompok untuk merangsang aktivitas yang kreatif dan inovatif dalam memperlancar laju pembangunan.



#### **A: Agamis**

Yaitu kondisi masyarakat yang mengutamakan nilai-nilai agama sebagai landasan semua akal pikiran dan pertimbangan rasa dalam melaksanakan kehendak demi terciptanya kondisi masyarakat yang sehat, makmur yang merata, berbudaya, aman dan adil, damai dan dinamis, serta kondisi alam yang bersih, elok dan edi.

**SEMBADA** berfungsi sebagai wahana untuk mencapai kondisi **SLEMAN** yang Sejahtera, Lestari, dan Mandiri. Sejahtera dimaksudkan sebagai suatu kondisi wilayah dan masyarakat yang terpenuhi lahiriah, batiniah, dunia dan akherat; Lestari dimaksudkan tumbuh kembang terus menerus, berkelanjutan dan berkesinambungan, mampu mengikuti perubahan keadaan sesuai perkembangan; dan Mandiri dimaksudkan berdiri atas kemampuan sendiri, bebas dari sifat ketergantungan, tetapi tetap memiliki keterikatan dengan lingkungan.

#### **B. VISI**

Visi Pemerintah Kabupaten Sleman merupakan cita-cita yang ingin dicapai yaitu: **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT SLEMAN YANG LEBIH SEJAHTERA LAHIR DAN BATIN TAHUN 2010”**.

Visi ini mengandung pengertian sebagai berikut :

Perwujudan keadaan masyarakat yang maju dan tercukupi kebutuhan lahiriah dan batiniah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas hidup dan kehidupan masyarakat.

Visi Kabupaten Sleman dijabarkan lebih lanjut kedalam misi yang akan menjadi tanggungjawab seluruh lapisan masyarakat Sleman yang terdiri dari penyelenggara pemerintahan daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sleman, organisasi politik, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan masyarakat, untuk mencapai cita-cita Kabupaten Sleman.



### **C. MISI**

Untuk mewujudkan visi masyarakat Kabupaten Sleman, maka dijabarkan kedalam misi sebagai berikut :

1. Menjaga terselenggaranya tata pemerintahan yang baik;
2. Menjaga keberlanjutan kegiatan perekonomian masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat.

### **D. PRINSIP-PRINSIP DAN NILAI-NILAI (CORE VALUES)**

Prinsip-prinsip dan nilai-nilai organisasi yang perlu dikembangkan untuk mencapai visi dan misi daerah Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

#### **Prinsip-prinsip:**

Demokrasi; Partisipasi; Transparansi; Akuntabilitas; dan Desentralisasi.

#### **Nilai-nilai:**

Keadilan; Profesional; Integritas; Tanggung Jawab; Kemandirian; Disiplin; Kerjasama; Kesetaraan; dan Kebersamaan dalam Keragaman.

### **E. TUJUAN**

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan umum yang akan dicapai dalam 1 sampai dengan 5 tahun ke depan, sebagai berikut:

Misi	Tujuan
a. Menjaga terselenggaranya tata pemerintahan yang baik:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah;</li><li>2. Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;</li><li>3. Menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat;</li><li>4. Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang demokratis.</li></ol>



<p>b. Menjaga keberlanjutan kegiatan perekonomian masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi;</li> <li>2. Meningkatkan pendapatan masyarakat;</li> <li>3. Mewujudkan pengelolaan sumber daya buatan yang efektif.</li> <li>4. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang lestari.</li> </ol>
<p>c. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas hidup penduduk;</li> <li>2. Meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan sosial.</li> </ol>

## F. SASARAN

Sasaran kinerja merupakan bagian integral dalam proses perencanaan kinerja dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana kinerja kegiatan yang menyangkut keseluruhan satuan kerja/ Instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman.

Dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Sleman telah ditetapkan sejumlah 34 sasaran, dan untuk penyusunan LAKIP Kabupaten Sleman Tahun 2009 sasaran yang digunakan dalam pengukuran pencapaian sasaran menggunakan 17 sasaran sesuai dengan 56 program utama yang ada.

Program Utama tahun 2009 yang akan direalisasikan adalah sebagai berikut :

- 1 Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan
- 2 Peningkatan kinerja pemerintah daerah
- 3 Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- 4 Pengembangan kualitas kebijakan publik
- 5 Peningkatan administrasi pemerintahan
- 6 Intensifikasi dan esktsensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah
- 7 Pengembangan pemasaran pariwisata
- 8 Penyiapan sumberdaya,sarana dan prasarana usaha ekonomi



- 9 Pengembangan data, informasi dan statistik daerah
- 10 Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa
- 11 Perencanaan pembangunan daerah
- 12 Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat
- 13 Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa
- 14 Peningkatan keamanan, ketertiban dan penanggulangan kebakaran
- 15 pemeliharaan kamtibmas dan pencegahan tindak kriminal
- 16 Peningkatan Ketahanan Pangan
- 17 Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan
- 18 Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian
- 19 Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- 20 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
- 21 Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- 22 Pengembangan Budidaya Perikanan
- 23 Pengembangan kewirausahaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)
- 24 Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- 25 Peningkatan Kapasitas Iptek dan Rekayasa Sistem Produksi
- 26 Peningkatan kemampuan teknologi industri
- 27 Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
- 28 Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
- 29 Peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan
- 30 Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ
- 31 Peningkatan Prasarana dan Sarana Pengairan
- 32 Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi
- 33 Peningkatan prasarana dan sarana perumahan dan permukiman
- 34 Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penanggulangan bencana alam
- 35 Pengendalian, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- 36 Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan lingkungan hidup
- 37 Peningkatan pengendalian polusi



- 38 Perlindungan dan konservasi SDA
- 39 Peningkatan Kualitas Pendidikan Nonformal
- 40 Wajib Belajar 9 Tahun dan Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun
- 41 Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar dan Menengah
- 42 Pendidikan Anak Usia Dini dan TK
- 43 Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan
- 44 Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat
- 45 Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- 46 Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 47 Pengadaan, Peningkatan, Perbaikan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Rumah Sakit
- 48 Peningkatan Manajemen Pembangunan Kesehatan
- 49 Peningkatan Kesempatan Kerja
- 50 Peningkatan Informasi Kerja dan Kualitas Penempatan Tenaga Kerja
- 51 Peningkatan Kualitas Calon Tenaga Kerja dan Lembaga Pelatihan Kerja
- 52 Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Tenaga Kerja
- 53 Pelayanan dan rehabilitasi PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial)
- 54 Penanggulangan kemiskinan
- 55 Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba
- 56 Peningkatan kualitas keagamaan

Adapun Sasaran Kinerja tahun 2009 yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya efisiensi birokrasi
2. Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan masyarakat
3. Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah
4. Meningkatnya informasi dan komunikasi manajemen pemerintahan dan akses pemanfaatannya
5. Meningkatnya paritipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan dan kebijakan daerah



6. Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat
7. Meningkatnya produksi barang dan jasa
8. Meningkatnya pemasaran
9. Meningkatnya Investasi
10. Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perhubungan
11. Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana pengairan
12. Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman
13. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
14. Meningkatnya kualitas pendidikan
15. Meningkatnya derajat kesehatan
16. Meningkatnya kompetensi tenaga kerja
17. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas hidup PMKS

## **G. PENETAPAN KINERJA**

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Rencana Kinerja Pembangunan Kabupaten Sleman Tahun 2009 merupakan perencanaan kinerja yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan daerah serta indikasi kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD, dengan mengutamakan kewenangan wajib disusul kewenangan lainnya sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah.

Rencana Kinerja Kabupaten Sleman ini merupakan alat yang bermanfaat untuk mengecek apakah instansi dapat melaksanakan tugas yang telah dibebankan dan mengukur seberapa besar pencapaian target-target yang telah ditetapkan.



Selain itu dengan rencana kinerja akan lebih mudah mengukur tingkat capaian kinerja bupati pada akhir tahun 2009 karena dapat segera dilakukan perbandingan antara rencana dan realisasi dengan menggunakan sedapat mungkin lima indikator kinerja yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Penyusunan Penetapan Kinerja Kabupaten Sleman tahun 2009 mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA), APBD Tahun 2009, Strategi dan Prioritas APBD Tahun 2009.

Pemerintah Kabupaten Sleman telah menetapkan Penetapan Kinerja Tahun 2009 dengan uraian sebagai berikut:

#### PENETAPAN KINERJA 2009

No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran		
			Uraian	Satuan	Target
1	Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Meningkatnya efisiensi birokrasi	SOP yang telah dimiliki instansi	jenis	46
2	Peningkatan kinerja pemerintah daerah		Instansi yang telah menerapkan ISO	Unit kerja	12
3	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan masyarakat	Indeks Kepuasan masyarakat Penanganan pengaduan masyarakat	(rata-rata indeks 80) 100%	100%
4	Pengembangan kualitas kebijakan publik				
5	Peningkatan administrasi pemerintahan				
6	Intensifikasi dan eskstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	Peningkatan PAD	%	7



7	Pengembangan pemasaran pariwisata				
8	Penyiapan sumberdaya, sarana dan prasarana usaha ekonomi				
9	Pengembangan data, informasi dan statistik daerah	Meningkatnya informasi dan komunikasi manajemen pemerintahan dan akses pemanfaatannya	Banyaknya jenis sistem informasi manajemen yang dimiliki pemda (jenis).	jenis	35
10	Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa		Peningkatan akses informasi masyarakat:	%	80
			Instansi yang memiliki jaringan berbasis komputer	%	90
			Kelengkapan jenis data	%	75
11	Perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya paritipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan dan kebijakan daerah	Keterlibatan publik dalam perencanaan	%	87,50
12	Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat		Keterlibatan masyarakat dalam perumusan kebijakan publik	%	77,50
13	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa				
14	Peningkatan keamanan, ketertiban dan penanggulangan kebakaran	Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat	Menurunnya angka kejadian kebakaran	%	15
15	pemeliharaan kamtibmas dan pencegahan tindak kriminal		Angka kriminalitas	%	5
			kejadian pekat	%	5
		Peningkatan penanganan bencana	%	10	



16	Peningkatan Ketahanan Pangan	Meningkatnya produksi barang dan jasa	PDRB atas dasar harga konstan sektor pertanian	%	3,7
17	Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan				
18	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian				
19	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan				
20	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak				
21	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan				
22	Pengembangan Budidaya Perikanan				
23	Pengembangan kewirausahaan UMKM				
24	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah				
25	Peningkatan Kapasitas Iptek dan Rekayasa Sistem Produksi				
26	Peningkatan kemampuan teknologi industri	Meningkatnya pemasaran	Meningkatnya nilai ekspor	%	0,03
27	Peningkatan dan Pengembangan Ekspor				
28	Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Meningkatnya Investasi	Meningkatnya nilai investasi	%	2,5



29	Peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perhubungan	Jalan dengan kondisi baik	%	33,50
30	Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ		Jembatan dengan kondisi baik Sarana perhubungan dengan kondisi baik	% %	61,50 76
31	Peningkatan Prasarana dan Sarana Pengairan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana pengairan	Bendung dengan kondisi baik	%	53
32	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi		Saluran irigasi dengan kondisi baik Jaringan irigasi air tanah dengan kondisi baik	% %	78 80
33	Peningkatan prasarana dan sarana perumahan dan permukiman	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman	Prasarana dan sarana perumahan dan permukiman dengan kondisi baik	%	67,85
34	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penanggulangan bencana alam		Penambahan sarana dan prasarana perumahan Prasarana dan sarana PBA dengan kondisi baik	% %	0,36 87
35	Pengendalian, pencemaran dan perusakan lingkungan hidup		Rasio sampah yang terkelola	%	96
36	Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup			
37	Peningkatan pengendalian polusi				
38	Perlindungan dan konservasi SDA				



39	Peningkatan Kualitas Pendidikan Nonformal	Meningkatnya kualitas pendidikan	Angka melek huruf	%	93,81
40	Wajib Belajar 9 Tahun dan Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun		Rata-rata lama sekolah		10,1
41	Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar dan Menengah				
42	Pendidikan Anak Usia Dini dan TK				
43	Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan				
44	Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan	Usia harapan hidup	Tahun	74,6
45	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat		Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	Per 1000	$\leq 10$ AKB
46	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	Per 1000	69,31
47	Pengadaan, Peningkatan, Perbaikan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Rumah Sakit		Balita dengan gizi buruk	%	0,46
48	Peningkatan Manajemen Pembangunan Kesehatan		Konsumsi riil per kapita	Rp.	658,18
49	Peningkatan Kesempatan Kerja	Meningkatnya kompetensi tenaga kerja	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	%	4,98



50	Peningkatan Informasi Kerja dan Kualitas Penempatan Tenaga Kerja		Penyerapan lulusan pasca pelatihan kerja	%	53
51	Peningkatan Kualitas Calon Tenaga Kerja dan Lembaga Pelatihan Kerja				
52	Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Tenaga Kerja				
53	Pelayanan dan rehabilitasi PMKS	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas hidup PMKS	Proporsi KK miskin terhadap jumlah KK tahun 2009	%	25,2
54	Penanggulangan kemiskinan		Proporsi PMKS terhadap banyaknya penduduk	%	5,6
55	Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba		Menurunnya angka pengguna narkoba	%	11,62
56	Peningkatan kualitas keagamaan				

Adapun penjelasan lebih rinci kebijakan dan program untuk pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

#### **H. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN TAHUN 2009**

Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Pemerintah Kabupaten Sleman mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.



Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana kinerja yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran.

Adapun penjelasan lebih rinci kebijakan dan program untuk pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

### **1. Meningkatnya efisiensi birokrasi**

#### ***Kebijakan:***

Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui perancangan struktur organisasi yang ramping, kaya fungsi, fleksibel dan perancangan regulasi serta prosedur.

Sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang pemerintahan umum dengan program penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan.

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat pada lampiran II.

### **2. Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan masyarakat.**

#### ***Kebijakan:***

Dalam menyelenggarakan pelayanan publik, yang merupakan salah satu fungsi penting pemerintah, Kabupaten Sleman telah berupaya membenahi kualitas pelayanan publik sesuai dengan prinsip-prinsip "Good Governance". Sebagai langkah awal, Kabupaten Sleman telah berupaya meningkatkan kinerja aparat dengan mereformasi pola berfikir (mindset) aparatur untuk senantiasa berfokus pada tugas pokoknya, yaitu memberikan pelayanan masyarakat secara profesional, mengupayakan rumusan kebijakan yang disesuaikan dengan permasalahan daerah untuk lebih meningkatkan pengelolaan administrasi dan pelayanan kepada masyarakat yang cepat, tepat dan terjangkau yang didukung adanya sumberdaya manusia dan sarana prasarana.



Sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang pemerintahan umum dengan Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat pada lampiran II.

### **3. Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.**

#### ***Kebijakan:***

Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah dan mengupayakan peningkatan penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah.

Sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang pemerintahan umum dengan program peningkatan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah serta program intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD.

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.

### **4. Meningkatnya informasi dan komunikasi manajemen pemerintahan dan akses pemanfaatannya**

#### ***Kebijakan :***

Mengefektifkan pemanfaatan terhadap penggunaan teknologi informasi yang dikemas dalam suatu sistem informasi manajemen dalam berbagai pengelolaan sistem informasi yang berbasis intranet maupun internet untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan keunggulan kompetitif daerah.

Sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang pemerintahan umum dengan program peningkatan kinerja Pengembangan data, informasi dan statistik daerah, serta Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa,

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat pada lampiran II.



## **5. Meningkatnya paritipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan dan kebijakan daerah**

### ***Kebijakan :***

Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penentuan kebijakan publik, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah melalui mekanisme yang sah.

Sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang pemerintahan umum dengan program Perencanaan pembangunan daerah, Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat dan Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat pada lampiran II.

## **6. Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat**

### ***Kebijakan:***

Mewujudkan stabilitas daerah yang bebas dari ancaman, hambatan dan gangguan dengan didukung oleh kesadaran swakarsa masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang kesatuan bangsa & politik dalam negeri dengan program:

1. Peningkatan keamanan, ketertiban dan penanggulangan kebakaran.
2. Pemeliharaan kamtibmas dan pencegahan tindak kriminal.

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.

## **7. Meningkatnya produksi barang dan jasa**

### ***Kebijakan:***

1. Membangun sektor pertanian ke arah agribisnis dengan memperkuat sistem pertanian dalam arti luas.
2. Mengembangkan industri kecil, UMKM khususnya yang berorientasi ekspor.



3. Meningkatkan penguasaan, pengembangan dan penerapan Iptek dalam usaha perekonomian terutama UMKM.
4. Mengembangkan industri yang menghasilkan input bagi sektor pertanian dan pengolahan pasca panen (pembibitan, pembenihan, rekayasa biologi, pengembangan makanan olahan).
5. Meningkatkan peran sektor perdagangan, pariwisata, dan koperasi dengan mengembangkan potensi dan peranserta masyarakat.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang pertumbuhan ekonomi dengan program:

1. Peningkatan ketahanan pangan.
2. Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan.
3. Peningkatan penerapan teknologi pertanian.
4. Peningkatan produksi pertanian/perkebunan.
5. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak.
6. Peningkatan produksi hasil peternakan.
7. Pengembangan budidaya perikanan.
8. Pengembangan kewirausahaan UMKM.
9. Pengembangan industri kecil dan menengah.
10. Peningkatan kapasitas Iptek dan rekayasa sistem produksi
11. Peningkatan kemampuan teknologi industri

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.

## **8. Meningkatnya pemasaran**

### ***Kebijakan:***

Membangun peran sektor perdagangan dan sistem distribusi baik input maupun output industri.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang industri dengan program peningkatan dan pengembangan ekspor.

Rincian kegiatan yang mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.



## **9. Meningkatnya investasi**

### ***Kebijakan:***

Meningkatkan kualitas pelayanan investasi khususnya dalam pelayanan perijinan.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang penanaman modal dengan program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi.

Rincian kegiatan yang mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.

## **10. Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana perhubungan**

### ***Kebijakan:***

Menjaga dan meningkatkan kualitas prasarana dan sarana perhubungan dengan memperhatikan perkembangan wilayah dan tata ruang.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang perhubungan dengan program:

1. Peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan.
2. Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ.

Rincian kegiatan yang mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.

## **11. Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana pengairan**

### ***Kebijakan:***

Menjaga dan meningkatkan kualitas prasarana dan sarana pengairan dengan memperhatikan konservasi sumber daya air melalui peningkatan peran serta masyarakat.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang pekerjaan umum dengan program:

1. Peningkatan prasarana dan sarana pengairan.
2. Pengembangan dan pengelolaan jaringan Irigasi.

Rincian kegiatan yang mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.



## **12. Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman.**

### ***Kebijakan :***

Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman melalui peningkatan peran serta masyarakat dengan tetap mempertahankan fungsi lingkungan.

Sasaran tersebut dilaksanakan melalui **bidang tenaga kerja** dengan program:

1. Peningkatan prasarana dan sarana perumahan dan permukiman.
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penanggulangan bencana alam

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.

## **13. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.**

### ***Kebijakan :***

Mewujudkan kualitas lingkungan yang terjaga dan berkelanjutan dengan peran serta masyarakat .

Sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang lingkungan hidup dengan program antara lain :

1. Pengendalian, perencanaan dan perusakan lingkungan hidup;
2. Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup.
3. Peningkatan pengendalian polusi
4. Perlindungan dan Konservasi SDA.

Rincian kegiatan untuk mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.

## **14. Meningkatnya kualitas pendidikan.**

### ***Kebijakan:***

1. Mempertahankan Wajib 9 tahun dan merintis Wajib 12 tahun serta mendorong kemandirian masyarakat dalam mencapai pendidikan lebih lanjut.



2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan.
3. Meningkatkan kurikulum yang berwawasan mutu.
4. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan.
5. Mewujudkan iklim belajar yang lebih kompetitif berdasarkan pada potensi akademis.
6. Mewujudkan lembaga pendidikan, organisasi pemuda dan olahraga, serta partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam rangka pembangunan bidang pendidikan.
7. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, pemerataan, pengembangn kurikulum, penataan sistem pembiayaan dan peningkatan peran serta masyarakat.
8. Meningkatkan aksesibilitas layanan PAUD.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang pendidikan, dengan program utama :

1. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Nonformal.
2. Program Wajib Belajar 9 Tahun dan Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun.
3. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Program Pendidikan Anak Usia Dini dan TK
5. Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan

Rincian kegiatan yang mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran nomor II.

## **15. Meningkatnya derajat kesehatan.**

### ***Kebijakan:***

1. Meningkatkan manajemen mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;
2. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat Sleman;
3. Optimalisasi fungsi pelayanan kesehatan puskesmas melalui pemberdayaan kader kesehatan dan kemitraan dengan stakeholder;



4. Meningkatkan fasilitasi layanan kesehatan;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang kesehatan dengan program–program sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat;
2. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat;
3. Program Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
4. Program Pengadaan, Peningkatan, Perbaikan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Rumah Sakit;
5. Peningkatan Manajemen Pembangunan Kesehatan.

Rincian kegiatan yang mendukung program–program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.

## **16. Meningkatnya kompetensi tenaga kerja.**

### ***Kebijakan:***

1. Meningkatkan kesempatan kerja melalui pengembangan informasi dan bursa kerja.
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dan swasta dalam menciptakan, memperluas dan mengembangkan lapangan kerja/kesempatan kerja.
3. Meningkatkan daya saing, standar mutu tenaga kerja, kualitas pelatihan tenaga kerja.
4. Meningkatkan perlindungan tenaga kerja untuk menciptakan keserasian hubungan kerja.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang kesehatan dengan program–program sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kesempatan Kerja;
2. Program Peningkatan Informasi Kerja dan Kualitas Penempatan Tenaga Kerja;
3. Program Peningkatan Kualitas Calon Tenaga Kerja dan Lembaga Pelatihan Kerja;
4. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Tenaga Kerja.

Rincian kegiatan yang mendukung program–program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.



## **17. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas hidup PMKS.**

### ***Kebijakan:***

1. Pemberdayaan dan fasilitasi keluarga miskin.
2. Meningkatkan pembinaan kehidupan beragama.
3. Meningkatkan kualitas hidup PMKS melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemberdayaan PMKS dan peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
4. Meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk menurunkan penyalahgunaan napza.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui bidang sosial dengan program utama :

1. Program Pelayanan dan rehabilitasi PMKS.
2. Program Penanggulangan kemiskinan.
3. Program Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Rincian kegiatan yang mendukung program-program tersebut dapat dilihat dalam lampiran II.